

Potret Kualitas Perkuliahan dan Kinerja Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura

Jusak Patty¹, Felicia Miranda Lekatompessy², Jeny Lekatompessy³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Jusak Patty

E-mail: jusak.patty@gmail.com

Abstrak

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk menilai hasil perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pattimura pada tahun akademik 2023/2024. Evaluasi dilakukan pada tiga aspek utama yaitu kualitas perkuliahan secara keseluruhan, kinerja dosen, dan prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode campuran dengan menggunakan kuesioner daring yang diadaptasi dari instrumen evaluasi yang dikembangkan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) FKIP Universitas Pattimura. Partisipan meliputi seluruh mahasiswa aktif dan dosen pengampu mata kuliah pada program studi tersebut. Analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan komparatif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kualitas perkuliahan dari semester ganjil ke semester genap dengan kategori "Baik". Kinerja dosen juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan seluruh dosen mencapai kategori "Sangat Baik" pada semester genap. Namun, prestasi akademik mahasiswa bervariasi antar angkatan dengan tren positif pada angkatan terbaru. Umpan balik mahasiswa mengindikasikan kepuasan terhadap kualitas pengajaran, namun juga mengidentifikasi area yang perlu perbaikan seperti metode pembelajaran, kualitas umpan balik, pengelolaan tugas, dan sistem penilaian. Rekomendasi untuk perbaikan di masa depan meliputi peningkatan kompetensi pedagogik dosen, perbaikan sistem monitoring dan dukungan akademik, serta penguatan kolaborasi dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan evaluasi ini menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Kata kunci – evaluasi hasil perkuliahan, kualitas perkuliahan, kinerja dosen, prestasi akademik mahasiswa, pendidikan bahasa Inggris

Abstract

This evaluation aims to assess the teaching outcomes of the English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Pattimura University, in the academic year 2023/2024. The evaluation focused on three main aspects: overall teaching quality, lecturer performance, and student academic achievement. A mixed-methods approach was employed using an online questionnaire adapted from the evaluation instrument developed by FKIP Pattimura's Quality Assurance Unit. Participants included all active students and lecturers teaching in the program. Data analysis used descriptive and comparative statistical approaches. The evaluation results showed an improvement in teaching quality from the first to the second semester, categorized as "Good". Lecturer performance also showed a significant improvement with all lecturers achieving an "Excellent" category in the second semester. However, student academic achievement varied across cohorts, with a positive trend in the latest cohort. Student feedback indicated satisfaction with teaching quality but also identified areas for improvement, such as teaching methods, quality of feedback, task management, and assessment system. Recommendations for future improvements include enhancing lecturers' pedagogical competence, improving the academic monitoring and support system, and strengthening collaboration and involvement of all stakeholders. This evaluation emphasizes the importance of a comprehensive and continuous approach to improving higher education quality.

Keywords - teaching evaluation, teaching quality, lecturer performance, student academic achievement, English language education

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di era modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global. Sebagaimana diungkapkan oleh Altbach et al. (2019), institusi pendidikan tinggi perlu secara proaktif meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengadaptasi kurikulum agar selaras dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Dalam konteks ini, evaluasi hasil perkuliahan menjadi instrumen yang sangat penting untuk menjamin dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, sebagai bagian integral dari FKIP Universitas Pattimura, memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tantangan di bidang pendidikan bahasa Inggris. Untuk mewujudkan visi tersebut, program studi secara rutin melakukan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas proses pembelajaran, kinerja dosen, dan capaian akademik mahasiswa. Evaluasi ini tidak hanya menjadi alat untuk mengukur keberhasilan, tetapi juga sebagai landasan untuk menyusun strategi perbaikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

Evaluasi hasil perkuliahan memiliki peran yang sangat strategis dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi. Sebagaimana ditekankan oleh Koehn & Uitto (2014), evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan relevansi dan efektivitas program akademik. Melalui evaluasi, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperkuat, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan mengembangkan inovasi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja.

Secara lebih spesifik, evaluasi hasil perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura mencakup tiga aspek utama, yaitu kualitas perkuliahan secara keseluruhan, kinerja dosen, dan prestasi akademik mahasiswa. Aspek-aspek ini saling berkaitan dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas proses pembelajaran. Kualitas perkuliahan mencerminkan sejauh mana desain dan pelaksanaan pembelajaran mampu mengoptimalkan potensi mahasiswa. Kinerja dosen, sebagai ujung tombak proses pembelajaran, sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator penting dari efektivitas pembelajaran dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura untuk tahun akademik 2023/2024. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan aplikatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Rekomendasi ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi pedagogik dosen, perbaikan infrastruktur pembelajaran, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, hingga peninjauan kurikulum secara berkala.

Urgensi kegiatan evaluasi ini semakin nyata mengingat peran sentral evaluasi dalam mendorong perbaikan berkelanjutan di pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks pendidikan bahasa Inggris. Sebagaimana ditegaskan oleh Borg (2018), kegiatan evaluasi semacam ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta untuk memperkuat sinergi antara riset dan pengajaran dalam pendidikan bahasa Inggris. Dengan demikian, temuan dan rekomendasi dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura, tetapi juga dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan tinggi lain yang memiliki fokus serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

METODE

Kegiatan evaluasi ini mengadopsi pendekatan evaluasi komprehensif dengan menggunakan metode campuran yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif. Sebagaimana

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

direkomendasikan oleh Creswell dan Creswell (2018), penggunaan metode campuran memungkinkan evaluator untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang fenomena yang dievaluasi. Dalam konteks evaluasi hasil perkuliahan, metode ini memungkinkan eksplorasi aspek-aspek yang terukur secara kuantitatif, seperti skor evaluasi dan prestasi akademik, serta aspek-aspek kualitatif seperti persepsi, pengalaman, dan umpan balik dari partisipan.

Partisipan dalam kegiatan evaluasi ini meliputi seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura pada tahun akademik 2023/2024, yang berjumlah 453 mahasiswa. Selain itu, 19 dosen yang mengajar pada program studi tersebut juga dilibatkan sebagai partisipan. Pemilihan sampel mahasiswa dilakukan dengan teknik sampling jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai responden survei. Sementara itu, seluruh dosen pengampu mata kuliah pada tahun akademik yang bersangkutan otomatis menjadi partisipan dalam evaluasi kinerja dosen.

Pengumpulan data dalam kegiatan evaluasi ini melibatkan beberapa instrumen dan teknik. Data primer dikumpulkan melalui survei daring kepada mahasiswa menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup aspek perencanaan perkuliahan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Kuesioner ini diadaptasi dari instrumen evaluasi yang dikembangkan oleh GJM FKIP Universitas Pattimura. Data sekunder dikumpulkan melalui analisis dokumen-dokumen pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), rekam jejak perkuliahan, dan portfolio penilaian mahasiswa.

Analisis data dalam kegiatan evaluasi ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Skor evaluasi perkuliahan dan kinerja dosen dianalisis menggunakan ukuran tendensi sentral (mean). Hasil evaluasi diinterpretasikan menggunakan skala yang telah ditetapkan oleh GJM FKIP Universitas Pattimura, seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Interpretasi Hasil Evaluasi

Skala	Kategori	Interpretasi
1.00-1.75	Sangat Kurang	Perlu perbaikan menyeluruh
1.76-2.50	Kurang	Perlu perbaikan pada banyak aspek
2.51-3.25	Cukup	Perlu perbaikan pada beberapa aspek
3.26-4.00	Baik	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan
4.01-5.00	Sangat Baik	Perlu dipertahankan dan menjadi contoh

Analisis komparatif juga dilakukan untuk membandingkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antar angkatan mahasiswa. Perbandingan ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam prestasi akademik mahasiswa dari tahun ke tahun. Data kualitatif dari umpan balik mahasiswa dalam survei dianalisis menggunakan teknik analisis konten tematik, di mana tema-tema dan pola-pola yang muncul diidentifikasi, dikodekan, dan diinterpretasikan. Triangulasi data dari berbagai sumber dan teknik digunakan untuk memastikan kredibilitas dan trustworthiness temuan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura tahun akademik 2023/2024 menunjukkan tren positif dalam berbagai aspek. Secara keseluruhan, kualitas perkuliahan mengalami peningkatan dari semester ganjil ke semester genap. Pada semester ganjil, rata-rata skor evaluasi perkuliahan adalah 3.66 yang masuk dalam kategori "Baik" berdasarkan skala interpretasi hasil evaluasi yang ditetapkan oleh GJM FKIP Universitas Pattimura. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada semester genap, dengan rata-rata skor mencapai 3.76, yang juga

berada dalam kategori "Baik". Tabel 2 menyajikan perbandingan hasil evaluasi perkuliahan antara semester ganjil dan genap.

Tabel 2.
Perbandingan Hasil Evaluasi Perkuliahan Semester Ganjil dan Genap

Aspek	Semester Ganjil	Semester Genap
Perencanaan Perkuliahan	3.67	3.77
Pelaksanaan Pembelajaran	3.63	3.74
Penilaian	3.66	3.77
Rata-rata Keseluruhan	3.66	3.76

Temuan ini sejalan dengan argumen dari Darling-Hammond et al. (2020) bahwa peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan merupakan indikator penting dari keberhasilan institusi pendidikan. Peningkatan skor evaluasi dari semester ganjil ke semester genap menunjukkan adanya upaya yang konsisten dari program studi dan para dosen untuk terus memperbaiki kualitas perkuliahan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang memiliki skor terendah di antara ketiga aspek yang dievaluasi.

Kinerja dosen juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada semester ganjil, 18 dari 19 dosen (94.74%) mendapatkan kategori "Sangat Baik", sementara 1 dosen (5.26%) mendapatkan kategori "Baik". Pada semester genap, seluruh 19 dosen (100%) berhasil mencapai kategori "Sangat Baik". Tabel 3 menampilkan distribusi kategori kinerja dosen pada semester ganjil dan genap.

Tabel 3.
Distribusi Kategori Kinerja Dosen

Kategori	Semester Ganjil	Semester Genap
Sangat Baik	18 (94.74%)	19 (100%)
Baik	1 (5.26%)	0 (0%)
Cukup	0 (0%)	0 (0%)
Kurang	0 (0%)	0 (0%)
Sangat Kurang	0 (0%)	0 (0%)

Peningkatan kinerja dosen ini mengindikasikan efektivitas upaya pengembangan profesional yang dilakukan oleh program studi. Namun, variasi kinerja antar dosen masih terlihat, dengan rentang skor evaluasi pada semester genap berkisar antara 3.55 hingga 3.91. Temuan ini menunjukkan perlunya program pengembangan profesional yang lebih terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dosen, sebagaimana disarankan oleh Darling-Hammond et al. (2017) dalam penelitian mereka tentang efektivitas pengembangan profesional guru.

Prestasi akademik mahasiswa, yang diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), menunjukkan variasi yang cukup besar antar angkatan. Tabel 4 menyajikan distribusi IPK mahasiswa berdasarkan angkatan.

Tabel 4.
Distribusi IPK Mahasiswa Berdasarkan Angkatan

Angkatan	< 3.00	3.00-3.49	3.50-4.00	Min.	Max.
2019	30 (42.86%)	39 (55.71%)	1 (1.43%)	2.60	3.72
2020	22 (23.40%)	58 (61.70%)	14 (14.89%)	1.69	3.83
2021	41 (44.09%)	49 (52.69%)	3 (3.23%)	1.80	3.68
2022	31 (34.07%)	52 (57.14%)	8 (8.79%)	1.38	3.75

Angkatan	< 3.00	3.00-3.49	3.50-4.00	Min.	Max.
2023	17 (16.19%)	79 (75.24%)	9 (8.57%)	0.85	3.70

Angkatan 2023 menunjukkan distribusi IPK paling positif dengan 75.24% mahasiswa berada pada rentang 3.00-3.49 dan 8.57% mencapai IPK 3.50-4.00. Namun, angkatan ini juga mencatat IPK terendah yaitu 0.85. Di sisi lain, angkatan 2021 memiliki persentase mahasiswa dengan IPK di bawah 3.00 yang paling tinggi, yaitu 44.09%. Variasi yang signifikan ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang berbeda untuk setiap angkatan dalam upaya peningkatan prestasi akademik, sesuai dengan perspektif dari Hattie (2015) tentang pentingnya strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar.

Analisis komparatif IPK antar angkatan menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat peningkatan persentase mahasiswa dengan IPK 3.00-3.49 dan 3.50-4.00 dari angkatan 2019 ke angkatan 2020, namun terjadi penurunan pada angkatan 2021. Angkatan 2022 dan 2023 menunjukkan tren positif dengan peningkatan persentase mahasiswa pada rentang IPK yang lebih tinggi. Temuan ini menekankan pentingnya monitoring yang berkelanjutan terhadap prestasi akademik mahasiswa dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi tersebut.



Gambar 1.

Pelaksanaan Evaluasi Perkuliahan

Umpan balik kualitatif dari mahasiswa memberikan wawasan penting tentang aspek-aspek perkuliahan yang perlu mendapat perhatian lebih. Mahasiswa secara konsisten menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan bervariasi, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi perkuliahan. Temuan ini sejalan dengan argumen dari Prince (2004) tentang efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Mahasiswa juga mengharapkan peningkatan kualitas umpan balik dari dosen, baik dalam hal kejelasan, kedalaman, maupun kesegeraan. Umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu dipandang sebagai faktor penting dalam membantu mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Temuan ini mendukung penelitian dari Nicol dan Macfarlane-Dick (2006) yang menekankan peran sentral umpan balik formatif dalam mendorong pembelajaran mandiri mahasiswa.

Aspek lain yang disoroti oleh mahasiswa adalah pengelolaan waktu dan beban tugas. Mahasiswa mengharapkan distribusi tugas yang lebih merata dan proporsional sepanjang semester, dengan mempertimbangkan kompleksitas dan beban kerja yang diperlukan untuk setiap tugas. Kejelasan dalam instruksi dan kriteria penilaian juga dianggap penting untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas secara efektif. Temuan ini menunjukkan perlunya perencanaan pembelajaran yang lebih cermat dan komunikasi yang jelas antara dosen dan mahasiswa terkait ekspektasi dan target pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura tahun akademik 2023/2024 menunjukkan progress yang positif, namun juga mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Peningkatan kualitas perkuliahan dan kinerja dosen perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya yang berkelanjutan dan terencana. Variasi prestasi akademik mahasiswa antar angkatan mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terdiferensiasi dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar yang beragam. Umpan balik dari mahasiswa memberikan arah yang jelas untuk perbaikan dalam hal metode pembelajaran, kualitas umpan balik, pengelolaan tugas, dan sistem penilaian.

KESIMPULAN

Evaluasi hasil perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura tahun akademik 2023/2024 menunjukkan adanya peningkatan kualitas perkuliahan secara keseluruhan, dengan kategori "Baik" pada kedua semester. Kinerja dosen juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan seluruh dosen mencapai kategori "Sangat Baik" pada semester genap. Meskipun demikian, variasi prestasi akademik mahasiswa antar angkatan dan umpan balik yang beragam dari mahasiswa mengindikasikan perlunya upaya perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas perkuliahan dan kinerja dosen perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui program pengembangan profesional yang terencana dan responsif terhadap kebutuhan individu. Sistem monitoring dan dukungan akademik yang lebih efektif juga diperlukan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi optimal. Umpan balik dari mahasiswa memberikan arah yang jelas untuk perbaikan dalam hal metode pembelajaran, kualitas umpan balik, pengelolaan tugas, dan sistem penilaian.

Kegiatan evaluasi ini menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan pimpinan program studi, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar. Dengan komitmen yang kuat terhadap perbaikan berkelanjutan dan pembelajaran dari hasil evaluasi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya evaluasi ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada FKIP Universitas Pattimura dan Gugus Jaminan Mutu atas bimbingan serta penyediaan instrumen evaluasi. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah berpartisipasi aktif. Dukungan dari pihak universitas, rekan sejawat, serta semua pihak lainnya sangat dihargai dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2019). *Trends in global higher education: Tracking an academic revolution*. Brill.
- Borg, S. (2018). Evaluating the Impact of Professional Development. *RELC Journal*, 49(2), 195-216. <https://doi.org/10.1177/0033688218784371>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.

- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. *Learning Policy Institute*.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2019). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Hattie, J. (2015). The applicability of visible learning to higher education. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*, 1(1), 79-91. <http://dx.doi.org/10.1037/stl0000021>
- Koehn, P., & Uitto, J. (2014). Evaluating sustainability education: lessons from international development experience. *Higher Education*, 67, 621-635. <https://doi.org/10.1007/S10734-013-9669-X>.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: a model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199–218. <https://doi.org/10.1080/03075070600572090>
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>